

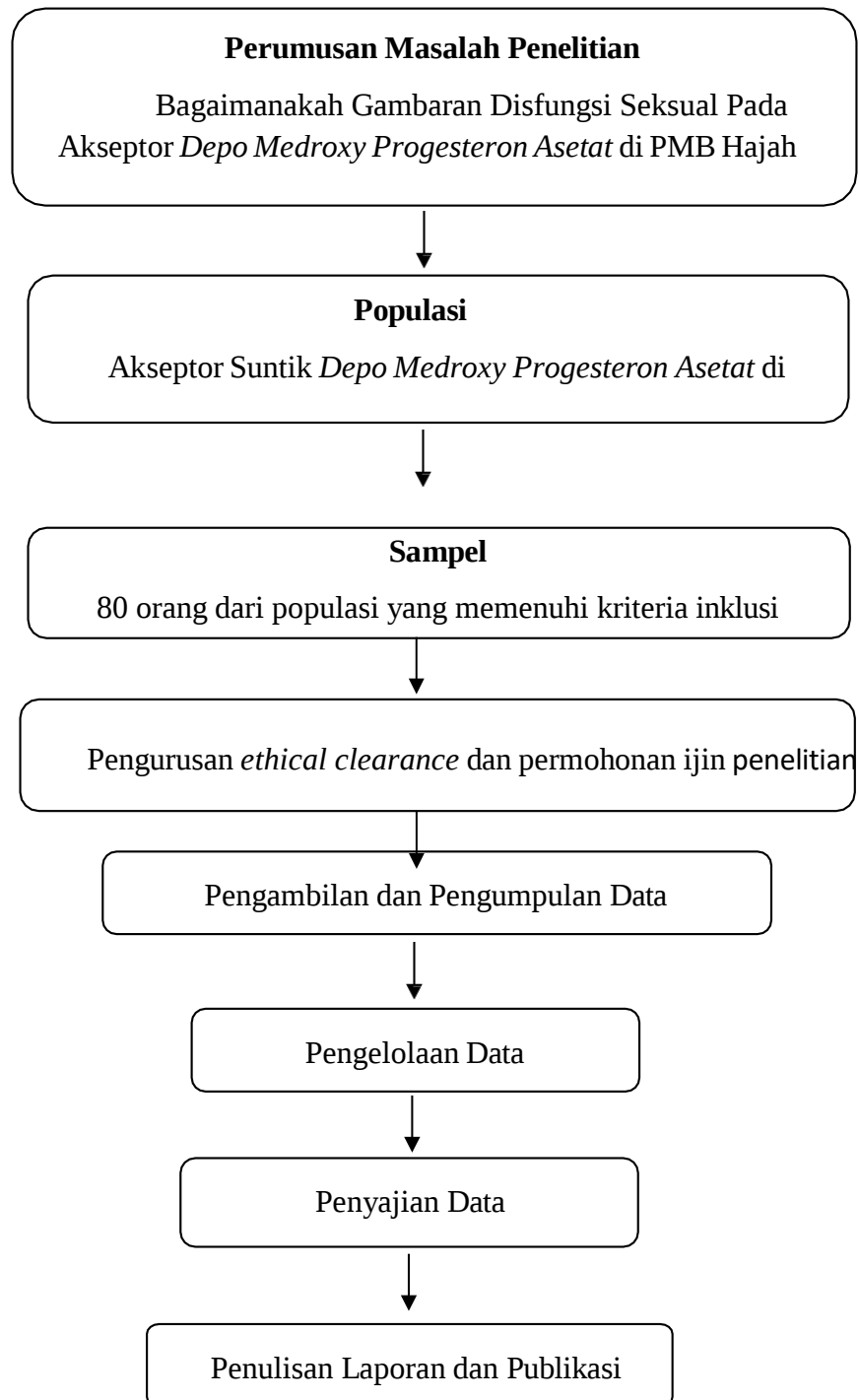
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Bagan tersebut menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari merumuskan permasalahan yang ada, menentukan populasi yang dilanjutkan dengan menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga bisa dilakukan sampling dan sampel penelitian. Penelitian ini selanjutnya dilakukan setelah *ethical clearance* dan mendapatkan ijin penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Langkah selanjutnya melakukan pendekatan dengan responden, jika responden memenuhi kriteria dan bersedia, peneliti memberikan informed consent dan memberikan kuesioner untuk diisi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan bantuan sistem komputer dan dianalisis dengan sistem statistik sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan hasilnya dapat disajikan dalam bentuk skripsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah mulai tanggal 21 Mei sampai dengan Juni 2025, periode waktu tersebut digunakan untuk proses pengurusan *etical clearance*, pengurusan ijin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan pembahasan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai ku alitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Masturoh dan Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu akseptor KB suntik 3 bulan yang berkunjung di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah pada bulan Mei sampai Juni.

2. Sampel

a. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi, 2017). Sampel adalah sebagian dari akseptor yang berkunjung di Praktek Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin untuk perhitungan besar sampel (Sugiono, 2011) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = 0,5 untuk populasi dalam jumlah besar persentase ketelitian kesalahan

pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut didapatkan sampel sebanyak 80 sampel

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *teknik non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Seluruh ibu akseptor KB suntik 3 bulan, dengan lama penggunaan lebih dari 2 tahun
- b) Bersedia menjadi responden, bisa membaca dan menulis
- c) Kondisi sehat reproduksi

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi (Suiraoaka, 2019). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami gangguan reproduksi.

E. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara wawancara menggunakan panduan kuesioner. Peneliti akan mengadakan pendekatan langsung dengan responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia mengikuti penelitian, maka peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menandatangani borang persetujuan dan mengisi lembar kuesioner. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan kuesioner, apabila terdapat yang belum terisi, peneliti meminta secara langsung kepada responden untuk melengkapi. Kuesioner yang telah terisi dengan lengkap kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Data primer yang digunakan adalah dari sumber pertama, seperti individu atau perseorangan, sedangkan data sekunder adalah data yang bisa didapatkan di berbagai sumber, seperti buku register KB.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang telah terbukti valid dan reliabel dalam mengukur aspek disfungsi seksual. Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan mengenai disfungsi seksual, gangguan hasrat, gangguan gairah, gangguan orgasme, vagina terasa kering dan nyeri saat berhubungan.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul dari hasil wawancara menggunakan kuesioner tentang disfungsi seksual kontrasepsi suntik. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum.

b. Coding Data

Memberikan kode berupa angka pada data yang memiliki beberapa kategori untuk memudahkan identifikasi dan memahami makna setiap kode dari suatu variabel.

1) Umur ibu

<20 tahun diberi kode 1

20-35 tahun diberi kode 2

>35 tahun diberi kode 3

2) Jumlah anak

4 diberi kode 1

≤ 3 diberi kode 2

3) Status pernikahan

Menikah diberi kode 1

Cerai hidup diberi kode 2

Cerai mati diberi kode 3

c. *Entry data*

Setelah dilakukan editing dan coding selanjutnya peneliti melakukan *data entry*. *Data entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau database komputer dengan bantuan Microsoft Excel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. *Cleaning data*

Data yang telah dientri kemudian dilakukan pembersihan terlebih dahulu, agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis. Sebelum dilakukan pengolahan data, peneliti telah memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada data yang tidak tepat masuk ke dalam paket program komputer. Peneliti memeriksa kembali apakah sudah benar kode yang dimasukkan, melihat apakah ada missing data, lalu dilanjutkan dengan analisa data. Data disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan narasi meliputi karakteristik responden.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan progam perangkat lunak. Analisi univariat digunakan untuk menjelaskan masing – masing variabel yang diteliti yaitu gangguan hasrat, gangguan orgasme, gangguan gairah, vagina terasa kering, nyeri saat berhubungan. Dengan menggunakan *rumus sloving*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Akseptor suntik DMPA yang diteliti

N : Jumlah seluruh Akseptor suntik DMPA di PMB Hajah Sunatis Saniah

e : Batas toleransi kesalahan yaitu 0,5

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di Praktik Mandiri Bidan Hajah Sunatis Saniah, peneliti mengajukan penelitian sesuai alur dan prosedur yang berlaku. Adapun etika yang diterapkan dalam penelitian antara lain:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Ketika melakukan penelitian, subjek memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi atau tidak, tanpa adanya unsur paksaan. Bagi subjek yang bersedia menjadi responden, diberikan fasilitas berupa *informed consent*. *Informed consent* yang baik harus memenuhi beberapa syarat, seperti penggunaan bahasa yang mudah dipahami, kelengkapan dokumen, informasi yang memadai, serta persetujuan yang jelas dari subjek.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan manfaat kepada orang lain dan menghindari potensi bahaya. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan manfaat penelitian serta keuntungan yang dapat diperoleh baik bagi responden maupun peneliti melalui lembar informasi yang disediakan.

3. Prinsip menghargai subjek penelitian

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai subjek penelitian dengan memberikan bingkisan karena telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian, namun perlu diingat bahwa memberikan bingkisan tidak boleh

mempengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, tidak membuat responden merasa terpaksa ikut dalam penelitian sehingga mengganggu integritas penelitian.

4. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Prinsip ini memastikan keseimbangan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek selama penelitian. Pemilihan subjek dilakukan secara adil tanpa membedakan suku, ras, atau agama yang dianut, sehingga semua individu memiliki kesempatan yang setara untuk terlibat dalam penelitian.

5. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya mencatat inisial nama responden pada lembar pengumpulan data dan pada tanda tangan lembar persetujuan menjadi responden. Peneliti juga menerapkan sistem pengkodean pada setiap lembar persetujuan untuk memantau partisipasi responden.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan bahwa informasi yang terkumpul dari subjek akan dijaga kerahasiaannya. Hanya data-data tertentu yang akan dipublikasikan atau disertakan dalam laporan hasil penelitian.